

Today's Outlook:

PASAR ASIA: Indeks harga konsumen inti Tokyo, dengan mengecualikan kenaikan harga makanan segar yang tidak stabil, naik 2,2% tahun ke tahun di bulan November dari tahun sebelumnya, naik dari 1,8% bulan lalu dan melampaui perkiraan kenaikan 2,1%. Yen melonjak ke level tertinggi enam minggu terhadap dollar pada hari Jumat setelah inflasi yang lebih cepat dari perkiraan di Tokyo mendukung spekulasi kenaikan suku bunga Bank of Japan bulan depan.

CURRENCY & FIXED INCOME: Dolar terakhir turun 1,2% pada 149,68 yen, dan sebelumnya merosot ke 149,53 yen untuk pertama kalinya sejak 21 Oktober. Diperkirakan akan terjadi penurunan mingguan sebesar 2,1% terhadap yen, terbesar sejak September. Indeks dolar terakhir turun 0,3% pada 105,86, setelah sebelumnya mencapai 105,61, terendah sejak 12 November. Indeks ini berada di jalur untuk kenaikan 2% di bulan November karena para investor menyesuaikan diri dengan kemungkinan bahwa pemerintahan baru AS di bawah Donald Trump tahun depan akan melonggarkan peraturan bisnis dan memberlakukan kebijakan-kebijakan lain yang mendorong pertumbuhan. Imbal hasil Treasury 10-tahun turun ke level terendah baru sejak akhir Oktober pada hari Jumat di tengah hari perdagangan yang lebih pendek untuk pasar AS setelah liburan Thanksgiving. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun hampir 5 basis poin menjadi 4,194%. Di satu titik, imbal hasil turun hingga 4,184%, terendah sejak 25 Oktober. Treasury 2 tahun turun sekitar lebih dari 3 basis poin, berada di 4,176%.

- Euro turun 0,1% menjadi USD1,0565. Mata uang tunggal ini telah jatuh sekitar 3% pada bulan November karena dolar telah menguat, menempatkannya pada posisi terburuk sejak April 2022. Data pada hari Jumat menunjukkan bahwa harga konsumen Prancis tumbuh sejalan dengan ekspektasi pada bulan November. Laporan inflasi Jerman pada hari Kamis menunjukkan tekanan harga tetap flat di bulan November meskipun ada ekspektasi kenaikan kedua berturut-turut.

KOMODITAS: Harga minyak turun pada hari Jumat, membukukan penurunan mingguan sebesar 3%, ditekan meredanya kekhawatiran atas risiko pasokan dari konflik Israel-Hizbullah dan prospek peningkatan pasokan pada tahun 2025 meskipun OPEC+ diperkirakan akan memperpanjang pengurangan produksi. Aktivitas perdagangan diredam karena hari libur nasional AS. Untuk minggu ini, Brent turun hampir 3% sementara WTI turun 4,55%. Kelompok OPEC+ yang terdiri dari Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya termasuk Rusia menunda pertemuan kebijakan berikutnya pada 5 Desember dari 1 Desember. OPEC+ diperkirakan akan memutuskan perpanjangan pemangkasan produksi lebih lanjut pada pertemuan tersebut.

- Harga emas menguat pada hari Jumat, didorong oleh penurunan dolar dan ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, meski emas batangan masih mengalami penurunan bulanan terburuk sejak September tahun lalu setelah aksi jual pasca-pemilu yang didorong oleh kemenangan Donald Trump. Emas spot naik 0,7% menjadi USD2.660,28 per ons, namun bersiap untuk penurunan mingguan lebih dari 2% setelah penurunan tajam di awal pekan ini. Emas berjangka AS juga naik 0,7% menjadi USD2.684,9. Emas, yang didukung oleh ketegangan geopolitik dan penurunan suku bunga Federal Reserve tahun ini, kini menghadapi tekanan karena naiknya tarif dapat memicu inflasi dan membuat Fed berhati-hati dalam melakukan penurunan suku bunga.

Domestic News

Dewan Energi Nasional: Bioetanol Jadi Jurus Jitu Tekan Impor BBM

Dewan Energi Nasional (DEN) mengatakan pengembangan bahan bakar nabati jenis bioetanol menjadi jurus jitu bagi Indonesia untuk mengurangi ketergantungan impor bahan bakar minyak (BBM). Adapun, bioetanol merupakan bahan bakar alternatif dari nabati seperti tebu, singkong atau jagung yang dapat dicampur dengan bensin dalam kendaraan bermotor pada konsentrasi hingga 10%. Anggota Dewan Energi Nasional, Agus Pramono mengatakan, sejauh ini Indonesia masih ketergantungan impor BBM dalam jumlah besar, yang tentu saja menyebabkan triliunan devisa negara melayang. "Kita impor BBM itu masih besar, 58% dari kebutuhan nasional. Nilainya itu kira-kira sekitar 98 juta liter per hari," ujarnya dalam diskusi program Factory Hub di kanal YouTube Bisniscorn, dikutip Minggu (1/12/2024). Lebih lanjut dia mengatakan, dengan pengembangan bahan bakar nabati jenis bioetanol, maka akan mampu mengurangi ketergantungan impor dan menimbulkan efek sirkuler ekonomi bagi ekosistem bioetanol. "Artinya, kalau bisa segera bioetanol ini jalan, misalnya sehari produksi 500.000 sampai 1 juta liter, bisa meningkatkan devisa, dan ada perputaran sirkuler ekonomi di industri bioetanol, seperti kesejahteraan petani tebu dan lain-lain," jelasnya. Sejauh ini, di Indonesia, implementasi penggunaan campuran bioetanol 5% pada bensin, yang dikenal dengan istilah E5, ini secara bertahap akan ditingkatkan menjadi 10% pada 2029. (Bisnis)

Corporate News

MDKA: Merdeka Copper Gold (MDKA) Tawarkan Obligasi IDR 1T

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berencana menerbitkan surat utang senilai IDR 1 triliun melalui Obligasi Berkelanjutan V Tahap I-2024. Sebagian besar dana dari penerbitan ini akan digunakan oleh entitas usaha MDKA, PT Bumi Suksesindo, untuk membayar pinjaman perbankan dan kebutuhan modal kerja. Surat utang tersebut akan diterbitkan dalam dua seri, yakni Seri A dengan tenor 367 hari kalender dan Seri B dengan tenor tiga tahun. Namun, hingga kini, jumlah pokok obligasi dan tingkat bunga masing-masing seri belum diumumkan oleh manajemen MDKA. Dalam aksi korporasi ini, MDKA menunjuk lima perusahaan sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi, yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT UOB Kay Hian Sekuritas, dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Sementara itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan bertindak sebagai wali amanat. Berdasarkan prospektus yang dirilis Jumat (29/11), MDKA memperoleh peringkat idA+ (Single A Plus) dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk surat utang jangka panjang ini. Masa penawaran berlangsung mulai hari ini hingga 10 Desember 2024, dengan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan pada 17 Desember 2024. Manajemen MDKA menyatakan bahwa sekitar USD40 juta, atau setara Rp623,7 miliar, dari hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk melunasi utang berdasarkan fasilitas kredit bergulir sebesar USD60 juta. Dana tersebut akan dibayarkan kepada kreditur seperti ING Bank NV cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank cabang Singapura, melalui HSBC Ltd sebagai agen fasilitas.

Recommendation

US10YT semakin menguat pada momentum bearish dan telah mencapai support dinamis MA50 di 4,163% setelah terjadi divergensi negatif pada RSI di dekat area resistance trendline di 4,469-4,501%. MA10 dan MA20 telah membentuk death cross. Dengan demikian, NHKSI melihat yield US10YT diproyeksikan mencapai 4,13-4,116%.

ID10YT telah terkoreksi namun menyentuh support pola wedge yang berpotensi turun di 6,870-6,865%. Support MA10 di 6,898% ditembus. NHKSI mengantisipasi ID10YT akan mengalami sedikit rebound ke resistance pola falling wedge di 6,98-7% sebelum akhirnya terjadi momentum bearish.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.597	(-0.02%)
FR0091	: 97.218	(+0.31%)
FR0092	: 100.568	(+0.11%)
FR0094	: 96.798	(+0.00%)

FR0086	: 98.464	(+0.00%)
FR0087	: 98.349	(+0.24%)
FR0083	: 104.177	(+0.12%)
FR0088	: 94.904	(+0.03%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.47% to 35.480

CDS 5yr: -1.05% to 74.485

CDS 10yr: -1.92% to 124.840

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.87%	-0.05%
USDIDR	15,845	-0.16%
KRWIDR	11.34	-0.26%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,910.65	188.59	0.42%
S&P 500	6,032.38	33.64	0.56%
FTSE 100	8,287.30	6.08	0.07%
DAX	19,626.45	200.72	1.03%
Nikkei	38,208.03	(141.03)	-0.37%
Hang Seng	19,423.61	56.65	0.29%
Shanghai	3,326.46	30.76	0.93%
Kospi	2,455.91	(48.76)	-1.95%
EIDO	19.89	(0.26)	-1.29%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,643.2	5.2	0.20%
Crude Oil (\$/bbl)	68.00	(0.72)	-1.05%
Coal (\$/ton)	141.50	0.80	0.57%
Nickel LME (\$/MT)	15,903	(161.0)	-1.00%
Tin LME (\$/MT)	28,913	721.0	2.56%
CPO (MYR/Ton)	5,020	135.0	2.76%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	-	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	-	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Nov	47.6	46.5
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	-	Nov	158k	233k
	US	22.00	Factory Orders	-	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Oct F	-	0.2%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta